

BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA
(KEPALA ASRAMA)

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan jawaban yang diperoleh dari informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam dan catatan guna menyimpan hasil wawancara untuk selanjutnya disusun kembali dalam catatan laporan wawancara.

Kode :
Hari/Tanggal :
Jam :
Tempat :
Interview :
Interviewer :

B. Butir Pedoman Wawancara

No	Butir Pedoman Wawancara	Narasumber
1	Sejarah berdirinya Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
2	Visi dan Misi Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
3	Program – program yang ada dalam Asrama ini guna mencapai visi dan Misinya	
4	Hubungan Asrama dengan Anak dan orang	

	tua asuh	
5	Fasilitas yang diberikan Asrama kepada Anak asuh	
6	Prosedur penerimaan anak asuh di Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
7	Metode bimbingan yang diterapkan oleh Asrama Griya Yatim & Dhuafa khususnya dalam pembinaan Agama	
8	Peraturan yang ada di Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
9	Kesulitan dan kendala yang dihadapi Asrama Griya Yatim & Dhuafa dalam melaksanakan program-programnya	
10	Cara mengatasi kesulitan dan kendala tersebut	
11	Latar belakang pendidikan Kepala Asrama	
12	Pengetahuan tentang pengelolaan Asrama	
13	Kondisi, Sarana, dan Prasarana di Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
14	Pengetahuan Kepala Asrama tentang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Aqidah untuk anak	
15	Pengetahuan Kepala Asrama tentang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Ibadah untuk anak	
16	Pengetahuan Kepala Asrama tentang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Akhlak untuk anak	

17	Aktivitas anak sehari-hari	
18	Pendidikan yang diperoleh anak asuh selain pembinaan dalam Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
19	Prestasi yang telah di capai anak asuh di Asrama Griya Yatim & Dhuafa	

BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA
(ORANG TUA KANDUNG)

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan jawaban yang diperoleh dari informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam dan catatan guna menyimpan hasil wawancara untuk selanjutnya disusun kembali dalam catatan laporan wawancara.

Kode :
 Hari/Tanggal :
 Jam :
 Tempat :
 Narasumber :
 Pewawancara :

A. Butir Pedoman Wawancara

No	Butir Pedoman Wawancara	Narasumber
1	Latar belakang pendidikan orang tua.	
2	Alasan menitipkan pengasuhan dan pendidikan anak pada Asrama GYD	
3	Perkembangan anak setelah memperoleh pendidikan dan	

	pengasuhan di Asrama GYD	
4	Aktivitas anak selama liburan di rumah	
6	Interaksi dan komunikasi antara orang tua dengan anak	
7	Intensitas perilaku keagamaan yang dilakukan oleh anak selama berada di rumah	
10	Harapan orang tua untuk anaknya	

**BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA
(PENGASUH)**

B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan jawaban yang diperoleh dari informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam dan catatan guna menyimpan hasil wawancara untuk selanjutnya disusun kembali dalam catatan laporan wawancara.

Kode :

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Narasumber :

Pewawancara :

B. Butir Pedoman Wawancara

No	Butir Pedoman Wawancara	Narasumber
1	Latar belakang pendidikan Pengasuh.	
2	Motivasi menjadi pengasuh di Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
3	Lama pengabdian selama menjadi pengasuh di Asrama Griya Yatim &	

	Dhuafa	
4	Pengalaman dalam pengasuhan anak usia dini	
5	Kegiatan yang diberikan Asrama Griya Yatim & Dhuafa kepada anak asuh	
6	Hubungan orang tua asuh terhadap anak asuh	
7	Aktivitas anak sehari-hari	
8	Pengetahuan orang tua asuh tentang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Aqidah untuk anak	
9	Pengetahuan tentang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Ibadah untuk anak asuh	
10	Pengetahuan tentang pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Akhlak untuk anak asuh	
11	Secara pribadi, metode yang diterapkan dalam rangka membentuk perilaku keagamaan pada anak asuh	
12	Upaya yang dilakukan apabila ada anak yang lambat menangkap pendidikan yang diberikan oleh Asrama Griya Yatim & Dhuafa	
13	Upaya yang dilakukan apabila ada anak asuh yang tidak menaati peraturan	
14	Cara penilaian keberhasilan anak asuh khususnya dalam perilaku keagamaan	

15	Kesulitan dan kendala yang diperoleh dalam membimbing anak asuh	
16	Cara mengatasi kesulitan dan kendala tersebut	
17	Harapan orang tua asuh untuk anak asuh	

BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA

(ANAK)

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan jawaban yang diperoleh dari informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam dan catatan guna menyimpan hasil wawancara untuk selanjutnya disusun kembali dalam catatan laporan wawancara.

Kode :
 Hari/Tanggal :
 Jam :
 Tempat :
 Narasumber :
 Pewawancara :

A. Butir Pedoman Wawancara

No	Butir Pedoman Wawancara	Narasumber
1	Lama tinggal di Asrama Griya Yatim dan Dhuafa	
2	Perasaan anak asuh ketika pertama kali datang dan tinggal di Asrama Griya Yatim dan Dhuafa	
3	Penilaian anak asuh terhadap orang tua	

	asuh di Asrama Griya Yatim dan Dhuafa	
4	Teman terdekat di Asrama Griya Yatim dan Dhuafa	
5	Cita – cita anak asuh	
6	<p>Perilaku Anak asuh tentang perilaku agama Islam yang berkaitan dengan Aqidah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merasa selalu diawasi oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam setiap perbuatan b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada Allah c. Mengenal Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam d. Mencontoh perilaku Nabi dalam kehidupan sehari-hari e. Menerapkan Ayat – ayat Al-Qur'an dan Hadits Harian dalam kehidupan sehari-hari 	
7	<p>Perilaku Anak asuh tentang perilaku agama Islam yang berkaitan dengan Ibadah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan ibadah Shalat wajib dan sunnah dengan tuntunan orang dewasa b. Melaksanakan ibadah Puasa di bulan Ramadhan dan puasa sunnah c. Membaca dan menghafal Al-Qur'an d. Bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan 	
8	Perilaku Anak asuh tentang perilaku agama	

	<p>Islam yang berkaitan dengan Akhlak</p> <p>a. Akhlak kepada orang tua asuh</p> <ul style="list-style-type: none">- perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua- menaati perintah orang tua- menyayangi orang tua <p>b. Akhlak kepada teman sebaya</p> <ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika teman berbicara)- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai <p>c. Akhlak kepada lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none">- Merawat hewan di sekitar- Merawat tumbuhan di sekitar- Menjaga kebersihan lingkungan	
--	---	--

PEDOMAN OSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Pedoman observasi ini sebagai panduan dalam melaksanakan observasi.
2. Pedoman Observasi ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi dan jawaban yang diperoleh dari informan.
3. Selama proses observasi berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera dan buku catatan guna mengumpulkan data observasi.

B. Format Pedoman Observasi

No	Komponen	Deskripsi Pengamatan	Refleksi
1	<p>Gambaran perilaku keagamaan yang berkaitan dengan Aqidah pada anak di Asrama Griya Yatim & Dhuafa, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merasa selalu diawasi oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam setiap perbuatannya b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat kepada Allah (menjalankan perintah-Nya dan Menjauhi Larangan-Nya) c. Mengenal Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam d. Mencontoh perilaku Nabi dalam kehidupan sehari-hari e. Membaca, menghafal, memahami Al-Qur'an 		

2	<p>Gambaran perilaku keagamaan yang berkaitan dengan Ibadah pada anak di Asrama Griya Yatim & Dhuafa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan ibadah Shalat wajib dan sunnah dengan tuntunan orang dewasa b. Melaksanakan ibadah Puasa di bulan Ramadhan dan puasa sunnah c. Membaca dan menghafal Al-Qur'an d. Besedekah kepada orang yang lebih membutuhkan 		
3	<p>Gambaran perilaku keagamaan yang berkaitan dengan Akhlak pada anak di Asrama Griya Yatim & Dhuafa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Akhlak kepada orang tua asuh <ul style="list-style-type: none"> - perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua - menaati perintah orang tua - menyayangi orang tua b. Akhlak kepada teman sebaya <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika teman berbicara) - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika 		

	<p>diminta bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai <p>c. Akhlak kepada lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merawat hewan di sekitar - Merawat tumbuhan di sekitar - Menjaga kebersihan lingkungan 		
4	Peran pengasuh dalam membentuk perilaku keagamaan anak di Asrama Griya Yatim & Dhuafa		

CATATAN LAPANGAN PRA PENELITIAN**CL 1**

Kode : CL 1

Hari, tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Jam : 12.00 – 15.30 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
12.00 – 14.50 WIB	<p>Hari ini merupakan hari pertama peneliti berkunjung ke Asrama Griya Yatim & Dhuafa (CL.1,p.1,KI.1). Begitu tiba di asrama tersebut peneliti bertemu dengan kepala asrama yang merangkap sebagai pengasuh anak-anak (CL.1,p.1,KI.2). Di ruang tamu terlihat seluruh anak asuh sedang melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah (CL.1,p.1,KI.3). Setelah melaksanakan shalat Dzuhur, D bergabung dengan anak-anak yang lain lalu mengambil piring untuk makan siang (CL.1,p.1,KI.4). Di tengah suasana makan bersama, D berkata kepada umi, "Umi, sirupnya aku nambah ya?", umi menjawab,"boleh, tapi jangan berlebihan, D" (CL.1,p.1,KI.5). akhirnya D menuju kulkas dan mengambil sirup (CL.1,p.1,KI.6).</p> <p>Setelah selesai makan, anak-anak mencuci piring secara bergantian (CL.1,p.1,KI.7). Setelah kak R selesai mencuci piring, kak R berkata pada D,"D, tolong simpan ini (piring) ke dalam rak ya!", D menjawab,"iya. Sini kak" (CL.1,p.1,KI.8). Kemudian</p>

	<p>anak-anak bersiap-siap untuk tidur siang, saling membantu merapikan kamar khususnya merapikan tas dan kasur (CL.1,p.1,KI.9).</p> <p>Pada pukul 14.45, anak-anak bangun tidur dan berbincang di dalam kamar (CL.1,p.2,KI.1). Kak A berkata kepada teman-temannya bahwa mereka belum selesai membaca surat Al-Kahfi, D berkata, “astaghfirullah, iyaa baru ingat” (CL.1,p.2,KI.2). Anak-anak lain bergegas mengambil Al-Qur’an untuk membaca surat Al-Kahfi bersama (CL.1,p.2,KI.3). D yang belum bisa membaca Al-Qur’an tetap duduk menyimak kakak-kakak yang sedang membaca Al-Qur’an (CL.1,p.2,KI.4).</p>
15.00 – 18.00 WIB	<p>Tidak lama kemudian adzan Ashar berkumandang, umi memanggil anak-anak untuk menyelesaikan segala aktivitasnya dan segera berwudhu (CL.1,p.3,KI.1). Anak-anak menjawab secara beresamaan, “iya, umi” (CL.1,p.3,KI.2). Kak A, kak Kh, dan kak K masuk ke dalam kamar mandi (CL.1,p.3,KI.3). D mengingatkan, “kakak jangan rebutan, nanti lama, Umi nunggu” (CL.1,p.3,KI.4). Akhirnya mereka melakukan hompimpa untuk mendapat giliran berwudhu (CL.1,p.3,KI.5). Karena abi shalat di masjid, umi menjadi imam shalat (CL.1,p.3,KI.6). Setelah selesai shalat, umi mengajak anak-anak untuk berdzikir bersama (CL.1,p.3,KI.7).</p>

Selesai berdzikir, umi mengajak anak-anak untuk makan sore bersama **(CL.1,p.4,KI.1)**. Pada sore ini,yang mendapat giliran untuk memimpin doa sebelum makan adalah D **(CL.1,p.4,KI.2)**. D bersemangat saat memimpin doa dengan berkata,"kakak-kakak kita berdoa dulu ya" **(CL.1,p.4,KI.3)**. Umi, abi, dan anak-anak yang lain membaca doa bersama, "bismillahirrahmanirrahim, Allahumma bariklana fiima rodzaqtana waqina adzabannar" **(CL.1,p.4,KI.4)**.

Di tengah suasana makan sore, kak Kh teringat bahwa dia belum memberi makan ikan di aquarium,"astaghfirullah, aku lupa kasih makan ikan, duh" **(CL.1,p.5,KI.1)**. Namun D Menjawab,"hehehe tadi udah aku kasih makan kak, habisnya kasian nanti ikannya lapar, Maaf ya ka aku lupa bilang" **(CL.1,p.5,KI.2)**. Kak Kh Bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada D karena telah membantunya memberi makan ikan-ikan **(CL.1,p.5,KI.3)**. Setelah selesai makan, anak-anak mencuci piring secara bergantian **(CL.1,p.5,KI.4)**.

CATATAN LAPANGAN 2**CL 2**

Kode : CL 2

Hari, tanggal : Kamis, 3 Agustus 2017

Jam : 18.30 – 20.30 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
18.30 – 19.30 WIB	<p>Pada pukul 18.30 WIB Anak-anak mengaji secara bergiliran yang diajarkan oleh abi (CL.2,p.1,KI.1). Sebelum memulai mengaji, abi mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu “huruf Hijaiyyah” bersama-sama (CL.2,p.1,KI.2). Setelah selesai bernyanyi, anak-anak membaca Al-Quran dan Iqra secara bergantian (CL.2,p.1,KI.3). D mendapat giliran ke 4, abi memanggil D dan berkata, ”D, sini kita lanjut Iqranya ya.” (CL.2,p.1,KI.4). D menjawab, “iya,bi” (CL.2,p.1,KI.5). D mulai membaca Iqra, namun D sempat keliru dalam membaca huruf Hijaiyyah dan abi berkata, ”D coba lihat lagi hurufnya, kalau ini (huruf Dza) ada titiknya di atas kan?” (CL.2,p.1,KI.6). D merespon pertanyaan abi dengan berkata, “oh iya ya bi, kalau ngga ada titiknya baru Da ya, bi” (CL.2,p.1,KI.7). Abi menjawab, “iya benar, lanjut ya” (CL.2,p.1,KI.8).</p> <p>Setelah D selesai membaca, giliran N yang membaca (CL.2,p.2,KI.1). N sudah mencapai Iqra 2 dan</p>

membacanya cukup lancar tanpa melakukan kesalahan **(CL.2,p.2,KI.2)**. Abi memberikan sanjungan dengan berkata, “N, kamu hebat. Ngga ada yang salah” **(CL.2,p.2,KI.3)**. N merespon sanjungan abi dengan berkata, “iya dong, bi. Kan kemarin malam aku baca sendiri dulu di kamar” **(CL.2,p.2,KI.4)**. Abi menjawab, “hem pantes. Pinter. Nih yang lain contoh N ya.” **(CL.2,p.2,KI.5)**. anak-anak lain menjawab serentak, “iya iya abi.” (menjawab serentak) **(CL.2,p.2,KI.6)**.

Setelah anak-anak selesai belajar ngaji, kegiatan selanjutnya abi mengajak anak-anak untuk mengulang hafalan juz 30 **(CL.2,p.3,KI.1)**. Kegiatan diawali dengan anak-anak membaca ta’awuz secara bersama-sama **(CL.2,p.3,KI.2)**. kemudian satu-persatu hingga anak-anak dapat melafalkan bacaan ta’awudz dengan baik dan benar **(CL.2,p.3,KI.3)**. Pada kegiatan inti, anak-anak menghafal ayat-ayat Al-Quran secara bergantian **(CL.2,p.3,KI.4)**. Anak-anak tidak akan diizinkan menambah hafalan apabila pelafalan ayat sebelumnya belum baik dan benar **(CL.2,p.3,KI.5)**. Sambil menunggu giliran, Anak-anak duduk saling berhadapan dengan fokus membaca juz ‘amma **(CL.2,p.3,KI.6)**. Mereka menghafal dari surat An-Nas hingga An-Naba **(CL.2,p.3,KI.7)**. Setelah mengingat kembali hafalan surat, abi berkata kepada anak-anak bahwa Rasulullah menyampaikan bahwa sebaik-

	<p>baiknya manusia adalah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya (CL.2,p.3,KI.8). Ketika kita mencoba untuk menghafal dan memahami isi Al-Qur'an kelak di hari kiamat Al-Quran menjadi penolong kita (CL.2,p.3,KI.9). Al – Qur'an menjadi bekal terpenting kita dalam mempelajari agama Islam (CL.2,p.3,KI.10).</p>
19.30 – 21.00 WIB	<p>Tidak lama kemudian, adzan Isya' berkumandang (CL.2,p.4,KI.1). Anak-anak berlari kecil untuk mengambil wudhu secara bergantian (CL.2,p.4,KI.2). D berkata kepada kak A, "kakak! kok ngga berhenti dulu? Memangnya sudah baca doa masuk kamar mandi?", (CL.2,p.4,KI.3). kak terkaget dan berkata, "astaghfirullah, aku lupa. Makasih ya", dan D pun mengangguk (CL.2,p.4,KI.4). Setelah selesai berwudhu, anak-anak bergegas memakai mukena dan mengisi saf-saf shalat dan abi menjadi imam shalat (CL.2,p.4,KI.5).</p> <p>Setelah selesai shalat, anak-anak melakukan dzikir bersama yang dibimbing oleh abi (CL.2,p.5,KI.1). Semua anak tidak beranjak dari sajadah hingga dzikir selesai (CL.2,p.5,KI.2). Di akhir dzikir, abi mengajak anak-anak untuk berdoa sesuai dengan keinginan masing-masing (CL.2,p.5,KI.3). Setelah selesai berdoa, anak-anak dipersilakan mengambil buku hadits (CL.2,p.5,KI.4). Pada kesempatan kali ini, abi mengajarkan hadits tentang menahan amarah</p>

(CL.2,p.5,KI.5). Abi menuliskan bunyi hadits beserta artinya di papan tulis dan anak-anak mencatat kembali di buku mereka **(CL.2,p.5,KI.6).** Ditengah pembelajaran, kak K bertanya, “abi, kenapa kita harus menahan amarah? **(CL.2,p.5,KI.7).** Abi menjawab, “iya harus karena Allah akan kasih hadiah untuk orang-orang yang bisa menahan amarahnya” **(CL.2,p.5,KI.8).** kak K bertanya kembali, “hadiah apa, bi?” **(CL.2,p.5,KI.9).** Abi merespon dengan berkata, “Coba baca arti terakhir hadits ini” **(CL.2,p.5,KI.10).** kak K menjawab, “surga, bi” **(CL.2,p.5,KI.11).** Abi membenarkan jawaban kak K dengan berkata, “iya benar, kenapa Allah kasih kita surga kalau kita bisa menahan amarah? Karena ada banyak manfaat saat kita bisa menahan marah” **(CL.2,p.5,KI.12).** kak K kembali bertanya, “contohnya apa, bi?” **(CL.2,p.5,KI.13).** Abi menjawab, “contohnya kita bisa terhindar dari berkata kasar dan tidak pantas, serta tidak menyakiti orang lain” **(CL.2,p.5,KI.14).** Kak K bertanya, “oh berarti harus sabar ya, bi? Malaikat juga catat kesabaran kita bi?” **(CL.2,p.5,KI.15).** Abi menjawab, “iya, pasti. Malaikat selalu mencatat perbuatan kita yang baik maupun yang buruk” **(CL.2,p.5,KI.16).**

Pada akhir pembelajaran hadits, D bertanya kepada abi, “bi, tapi masa temen aku di sekolah galak sama aku, bi” **(CL.2,p.6,KI.1).** Abi menjawab, “kenapa bisa galakin, D? itu artinya perbuatan baik atau ngga baik?

(CL.2,p.6,KI.2). D menjawab kembali, “ngga tahu bi, padahal aku ngga galakin dia, ngga baik lah ya bi masa teman sendiri di galakin.” **(CL.2,p.6,KI.3).** Abi memberikan saran kepada D dengan berkata, “coba besok di Tanya baik-baik ke temen kamu, kenapa bisa galak sama kamu? Minta maaf aja kalau kamu pernah menyakiti dia.” **(CL.2,p.6,KI.4).** D menghela nafas dan menjawab, “heemmm.. iya bi” **(CL.2,p.6,KI.5).** Setelah selesai menulis hadits, abi mengajak anak-anak untuk menghafalkannya dan mengkaji secara singkat makna hadits tersebut **(CL.2,p.6,KI.6).**

Kegiatan terakhir pada hari ini adalah mengerjakan tugas sekolah dan menyiapkan mata pelajaran esok hari **(CL.2,p.7,KI.1).** Kak R meminta tolong kepada D untuk mengambilkan jadwal pelajaran di rak buku **(CL.2,p.7,KI.2).** D mengambil jadwal pelajaran tersebut dan bertanya, “ini? Banyak banget ya, kakak?” **(CL.2,p.7,KI.3).** Kak R mengangguk **(CL.2,p.7,KI.4).** D bertanya kembali, “yang mana aja yang bu May, buu eh pak wahyu?” **(CL.2,p.7,KI.5).** Kak A menjawab, “ga keliatan” **(CL.2,p.7,KI.6).** Kak R ikut menimpali, “ga ada tulisannya” **(CL.2,p.7,KI.7).** D menunjuk jadwal pelajaran dan berkata, “ ini bu May, ini pak Wahyu” (seraya tertawa) **(CL.2,p.7,KI.8).** Anak-anak membuka buku pelajaran untuk memastikan ada PR atau tidak **(CL.2,p.7,KI.9).** Setelah selesai mengerjakan PR dan merapikan buku, anak-anak masuk ke kamar masing-

	masing (CL.2,p.7,KI.10) . Tetapi D berkata kepada teman-temannya untuk berwudhu terlebih dahulu sebelum tidur (CL.2,p.7,KI.11) .
--	--

CATATAN LAPANGAN 3**CL 3**

Kode : CL 3

Hari, tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2017

Jam : 07.00 – 09.30 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
07.00 – 09.30 WIB	<p>Peneliti tiba di asrama pukul 07.00 WIB, anak-anak sedang menyikat sepatu sekolah masing-masing (CL.3,p.1,KI.1). Setelah selesai mencuci sepatu, mereka sarapan bersama (CL.3,p.1,KI.2). Mengingat ini hari libur, anak-anak diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membaca buku, menggambar, mewarnai, bermain, dan lain sebagainya (CL.3,p.1,KI.3).</p> <p>Namun, sebelum diberi kebebasan dalam beraktivitas, umi mengingatkan anak-anak untuk mencuci seragam sekolah terlebih dahulu (CL.3,p.2,KI.1). Anak-anak berlari ke kamar masing-masing untuk mengambil seragam sekolah (CL.3,p.2,KI.2). Mereka mencuci pakaian secara bergantian dan saling membantu (CL.3,p.2,KI.3). D dan N kesulitan saat memeras pakaian yang hendak di jemur, maka kak Kh dan kak A membantu mereka untuk memeras pakaian tersebut (CL.3,p.2,KI.4).</p>

Setelah selesai mencuci dan menjemur, D mengambil buku bacaan yang berjudul 'Ayo Belajar Bersuci', N mengambil buku gambar dan krayon, anak-anak yang lain disibukkan dengan kegiatan masing-masing **(CL.3,p.2,KI.5)**.

Di tengah beraktivitas, D merasa haus dan mengambil minum di dapur **(CL.3,p.3,KI.1)**. Saat di ruang tamu, D melihat umi sedang melaksanakan shalat dhuha **(CL.3,p.3,KI.2)**. Setelah melihat umi, D bergegas menuju halaman rumah serta mengingatkan teman-teman yang lain untuk melaksanakan shalat dhuha **(CL.3,p.3,KI.3)**. Semua anak bergegas untuk mengambil wudhu **(CL.3,p.3,KI.4)**. Setelah selesai berwudhu, anak-anak mengambil perlengkapan shalat di loker dan melakukan shalat dhuha di tempat yang mereka inginkan **(CL.3,p.3,KI.5)**. Kak Kh, kak R, dan N shalat di ruang tamu **(CL.3,p.3,KI.6)**. Kak A, kak D, dan D shalat di kamar masing-masing **(CL.3,p.3,KI.7)**. D berbagi sajadah dengan kak R karena sajadah kak R sedang di cuci **(CL.3,p.3,KI.8)**. Setelah selesai shalat, semua anak mengembalikan perlengkapan shalat ke dalam loker **(CL.3,p.3,KI.9)**.

Pada pukul 09.00 WIB Kak B mengingatkan kepada umi dan anak-anak bahwa sarapan sudah siap **(CL.3,p.4,KI.1)**. Mereka makan bersama di ruang tamu **(CL.3,p.4,KI.2)**. Pada saat makan, kak A ingin minum dan menggunakan tangan kiri untuk mengambil gelas

	<p>(CL.3,p.4,KI.3). Namun D mengingatkan kak A untuk tetap menggunakan tangan kanan ketika minum (CL.3,p.4,KI.4). D melakukan itu karena mengingat perkataan abi tentang keutamaan makan dan minum dengan tangan kanan (CL.3,p.4,KI.5). Ka A pun mengucapkan terima kasih karena sudah diingatkan oleh D (CL.3,p.4,KI.5).</p>
--	---

CATATAN LAPANGAN 4**CL 4**

Kode : CL 4

Hari, tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Jam : 18.30 – 21.00 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
18.30 – 19.30 WIB	<p>Pada pukul 18.30 WIB Abi menanyakan kepada anak-anak tentang urutan kegiatan yang akan dilakukan malam ini (CL.4,p.1,KI.1). Masing-masing anak memberikan pendapat (CL.4,p.1,KI.2). Abi menarik kesimpulan bahwa urutan kegiatan malam ini adalah menghafal Al-Qur'an, menghafal Hadits, dan setelah shalat Isya di akhiri dengan pembinaan malam (CL.4,p.1,KI.3). Seperti biasa, abi meminta anak-anak untuk menyiapkan Juz 'Amma masing-masing (CL.4,p.1,KI.4).</p> <p>Kegiatan menghafal Al-Quran diawali dengan membaca ta'awudz yang dibimbing oleh abi, "A'udzubillahi minas syaithanir rajim" (CL.4,p.2,KI.1). Kemudian abi bersama dengan anak-anak membaca doa memohon ilmu yang bermanfaat, "Allahumma inni asaluka 'ilman nafi'an wa rizqan thoiban wa 'amalan mutaqqabala" (CL.4,p.2,KI.2). Tidak hanya membaca bahasa</p>

arabnya saja, abi mengajak anak-anak untuk mengucapkan artinya, “ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat dan rizki yang baik serta amalan yang diterima” **(CL.4,p.2,KI.3)**. Setelah selesai berdoa, anak-anak mengulang hafalan dari surat An-Nas hingga surat yang terakhir dihafal masing-masing **(CL.4,p.2,KI.4)**. Sesuai dengan persyaratan dalam metode talaqqi, Anak-anak tidak akan diizinkan menambah hafalan apabila pelafalan ayat sebelumnya belum baik dan benar **(CL.4,p.2,KI.5)**. Sambil menunggu giliran menghafal, Anak-anak duduk saling berhadapan dengan fokus membaca juz ‘amma **(CL.4,p.2,KI.6)**. Mereka ada yang sedang menghafal surat Al-Bayyinah hingga An-Naba **(CL.4,p.2,KI.7)**. Setelah selesai menghafal, anak-anak dipersilakan untuk beristirahat sejenak dan mengambil minum di dapur **(CL.4,p.2,KI.8)**.

Kegiatan selanjutnya adalah menghafal Hadits **(CL.4,p.3,KI.1)**. Kegiatan ini diawali dengan do’a sebelum belajar yang dipimpin oleh abi **(CL.4,p.3,KI.2)**. Setelah selesai berdoa, anak-anak dipersilakan mengambil buku hadits di dalam loker **(CL.4,p.3,KI.3)**. Pada kesempatan kali ini, abi mengajarkan hadits tentang tertimpa ketakutan dan kegelisahan ketika tidur **(CL.4,p.3,KI.4)**. Abi menuliskan bunyi hadits beserta artinya di papan tulis dan anak-anak mencatat kembali di buku mereka **(CL.4,p.3,KI.5)**. Setelah selesai

mencatat, abi mengajak anak-anak untuk menghafalkan hadits tersebut **(CL.4,p.3,KI.6)**. Abi mengucapkan, "a'udzubikalimatillahit tammati min ghadhabihi wa 'iqabihi wa syarri'ibadihi wa min hamazatisy syayathiini waiyahdhurun" **(CL.4,p.3,KI.7)**. Kemudian anak-anak mengukuti perkataan abi dengan mengucapkan, "a'udzubikalimatillahit tammati min ghadhabihi wa 'iqabihi wa syarri'ibadihi wa min hamazatisy syayathiini waiyahdhurun" **(CL.4,p.3,KI.8)**. Setelah membacakan haditsnya, abi membacakan artinya,"aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna (Al-Quran) dari murka-Nya, siksaan-Nya, kejahatan para hamba-Nya, dan dari godaan syaitan serta dari kedatangan mereka kepadaku" yang di ikuti oleh anak-anak **(CL.4,p.3,KI.9)**. Abi mengajarkan hadits ini secara perlahan **(CL.4,p.3,KI.10)**.

Malam ini tidak ada kegiatan mengaji karena waktu sudah mendekati adzan isya **(CL.4,p.4,KI.1)**. Anak-anak meminta kepada abi untuk berkisah tentang Nabi Muhammad **(CL.4,p.4,KI.2)**. Abi pun menyetujui usulan dari anak-anak dan mulai bercerita **(CL.4,p.4,KI.3)**. Abi menceritakan tentang keturunan Nabi Muhammad **(CL.4,p.4,KI.4)**. Abi menceritakan bahwa nabi Muhammad berasal dari keturunan suku Quraisy, dan suku Quraisy adalah bangsa Arab **(CL.4,p.4,KI.5)**. Kemudian abi kembali menjelaskan,"Nabi Muhammad

	<p>menerima wahyu pada usia 40 tahun dan masa kenabian Nabi Muhammad adalah 23 tahun” (CL.4,p.4,KI.6). Di pertengahan cerita, D bertanya kepada Abi, “Abi, Nabi Muhammad dapat wahyu saat tinggal di gua Hiro ya, bi?” (CL.4,p.4,KI.7). Abi menjawab, “iya benar, kita lanjut ceritanya dulu ya” (CL.4,p.4,KI.8). Abi menjelaskan bahwa surat pertama dalam Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah surat Al-‘Alaq ayat 1-5, Kemudian abi menyampaikan bunyi surat tersebut (CL.4,p.4,KI.9). Pada akhir cerita, abi menyampaikan bahwa Nabi Muhammad di utus oleh Allah dengan membawa suatu ajaran, yaitu mengesakan Allah (CL.4,p.4,KI.10). Abi melanjutkan, Sedangkan peraturan Allah yang Nabi bawa di dalamnya terdapat perintah untuk mengerjakan hal-hal yang diperintahkan Allah dan meninggalkan hal-hal yang dilarang-Nya.” (CL.4,p.4,KI.11).</p>
19.30 – 21.00 WIB	<p>Tidak lama kemudian adzan Isya berkumandang (CL.4,p.5,KI.1). Abi terlebih dahulu mengambil air wudhu (CL.4,p.5,KI.2). Kemudian anak-anak mengambil air wudhu secara bergiliran (CL.4,p.5,KI.3). Anak-anak mengucapkan doa masuk dan keluar kamar mandi secara bergiliran (CL.4,p.5,KI.4). Saat D menunggu teman yang lain selesai berwudhu, D bergegas ke ruang kantor untuk memberi makan ikan dengan berkata, ”ikan-ikan kecil makan yang banyak ya</p>

biar sehat dan cepat besar” **(CL.4,p.5,KI.5)**. Kemudian D kembali ke ruang tamu dan mengisi saf shalat **(CL.4,p.5,KI.6)**. abi menjadi imam shalat **(CL.4,p.5,KI.7)**.

Setelah selesai shalat, anak-anak melakukan dzikir bersama yang diajarkan oleh abi **(CL.4,p.6,KI.1)**. Anak-anak fokus pada dzikir masing-masing **(CL.4,p.6,KI.2)**. Di akhir dzikir, abi mengajak anak-anak untuk berdoa sesuai dengan keinginan mereka **(CL.4,p.6,KI.3)**. Setelah selesai berdoa, D bertanya kepada abi, ”bi, kenapa kita harus shalat wajib dan selalu berdoa kepada Allah?” **(CL.4,p.6,KI.4)**. Abi tersenyum dan menjawab, ”Kita berdoa kepada Allah sebagai rasa syukur kita karena Allah telah memberikan banyak kemudahan dan kebaikan kepada kita.” **(CL.4,p.6,KI.5)**. D mengerutkan dahinya **(CL.4,p.6,KI.6)**. Abi menambahkan, ”masing bingung ya? Contohnya, D bisa hirup udara bebas, gratis lagi **(CL.4,p.6,KI.7)**. Allah juga berikan cahaya matahari **(CL.4,p.6,KI.8)**. Coba kalau matahari engga ada, pakaiannya D ngga kering deh” **(CL.4,p.6,KI.9)**. D merespon dengan tertawa kecil, ”hehehe iya ya bi, tapi kalau aku engga shalat gimana bi?” **(CL.4,p.6,KI.10)**. Abi tersenyum dan menjawab, ”kalo D ngga shalat, D yang rugi **(CL.4,p.6,KI.11)**. Misalnya kalo D ngga ngerjain tugas dari bu guru, nanti nilai D jadi nol kan? Sama aja kalo D ngga shalat juga begitu, perbuatan

baik D nanti nol di mata Allah” **(CL.4,p.6,KI.12)**. Abi melanjutkan,”kan malaikat mencatat setiap perbuatan kita **(CL.4,p.6,KI.13)**. Shalat itu ibadah yang paling pertama di timbang pada hari kiamat loh **(CL.4,p.6,KI.14)**. Jadi kita harus semangat dan bersungguh-sungguh melaksanakan shalat, oke?” **(CL.4,p.6,KI.15)**. D menjawab,”okee abi, shalat sunnah juga ah biar timbangan shalat aku berat” (tertawa kecil) **(CL.4,p.6,KI.16)**.

Kegiatan terakhir pada hari ini adalah mengerjakan tugas sekolah **(CL.4,p.7,KI.1)**. Anak-anak membuka buku pelajaran masing-masing **(CL.4,p.7,KI.2)**. Saat D mengerjakan PRnya, D merasa kesulitan **(CL.4,p.7,KI.3)**. D bertanya kepada kak R tentang cara mengerjakan PR tersebut **(CL.4,p.7,KI.4)**. Kak R menjelaskan kepada D hingga D mengangguk dan mengucapkan, “terima kasih kak.” yang menandakan bahwa D sudah memahami tugas tersebut **(CL.4,p.7,KI.5)**. Setelah selesai mengerjakan PR dan merapikan buku, anak-anak mengambil wudhu secara bergantian **(CL.4,p.7,KI.6)**. Anak-anak yang sudah berwudhu langsung masuk ke dalam kamar dan bersiap untuk tidur **(CL.4,p.7,KI.7)**. Tetapi D berkata kepada kak A, “Kak, tadi aku belum hafal banget sama hadits yang di kasih abi **(CL.4,p.7,KI.8)**. Kak A menjawab,”iya udah di hafalan lagi, ambil bukunya” **(CL.4,p.7,KI.9)**. D mengambil buku catatan hadits lalu

	<p>kembali mendekat dengan kak A (CL.4,p.7,KI.10). D bertanya,"kakak dengerin hafalan aku ya" (CL.4,p.7,KI.11). Kak A mengangguk (CL.4,p.7,KI.12). Hingga akhirnya D sudah mulai menghafal dan mereka bergegas untuk tidur (CL.4,p.7,KI.13). Sebelum tidur, D membaca surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas yang diakhiri dengan doa sebelum tidur (CL.4,p.7,KI.14).</p>
--	---

CATATAN LAPANGAN 5**CL 5**

Kode : CL 5

Hari, tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017

Jam : 10.00 – 13.30 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
10.00 – 12.00 WIB	<p>Peneliti datang ke asrama GYD namun tidak melihat anak-anak sama sekali (CL.5,p.1,KI.1). Peneliti lalu bertanya kepada umi, "umi, anak-anak ada di mana? Belum pulang sekolah ya?" (CL.5,p.1,KI.2). Umi menjawab, "iya kak, abi lagi jemput D dan N" (CL.5,p.1,KI.3). Lalu peneliti menunggu di ruang tamu (CL.5,p.1,KI.4). Tidak lama kemudian D dan N tiba di asrama dan mengucapkan salam sebelum masuk asrama (CL.5,p.1,KI.5). Umi dan peneliti menjawab salam mereka (CL.5,p.1,KI.6). D dan N salim kepada umi dan peneliti lalu bergegas ke kamar untuk menaruh tas serta mengganti pakaian (CL.5,p.1,KI.7).</p> <p>Saat D dan N tiba di ruang tamu, umi bertanya kepada mereka, "gimana tadi di sekolah? Pelajarannya mudah kan?" (CL.5,p.2,KI.1). N menjawab, "iya umi, tadi aku bisa jawab yang bu guru tanyain" (CL.5,p.2,KI.2). D menjawab pula, "hmm aku tadi nangis mi abisnya di isengin sama S" (CL.5,p.2,KI.3). umi merespon</p>

	<p>jawaban dari ke dua anak tersebut dengan menjawab,"alhamdulillah, gitu dong anak umi (CL.5,p.2,KI.4). Harus jadi anak yang pintar ya (CL.5,p.2,KI.5). Terus D kenapa di isengin? Memangnya D berbuat salah?" (CL.5,p.2,KI.6). D menjawab," engga umi, aku engga ngapa-ngapain (CL.5,p.2,KI.7). Orang aku diem aja di kursi" (CL.5,p.2,KI.8). Umi merespon kembali dengan bertanya,"ya sudah D sudah memaafkan kesalahan S belum?" (CL.5,p.2,KI.9). D menjawab,"tadinya aku ngga mau maafin" (CL.5,p.2,KI.10). Umi menjawab," loh kenapa?" (CL.5,p.2,KI.11). D menjawab,"habisnya dia jahat (CL.5,p.2,KI.12). Tapi aku inget kata abi Nabi Muhammad bilang kalo kita bisa ngga marah, nanti bisa masuk surga (CL.5,p.2,KI.13). Jadi aku maafin aja" (CL.5,p.2,KI.14). Umi merespon dengan berkata,"masyaAllah anak umi hebat, Baarakallaahu fiik" (seraya mencium kepala N) (CL.5,p.2,KI.15).</p>
12.00 – 13.30 WIB	<p>Tidak lama kemudian adzan dzuhur berkumandang (CL.5,p.3,KI.1). Umi dan kak B berwudhu di kamar mandi (CL.5,p.3,KI.2). Sambil menunggu antrian wudhu, D dan N menyiapkan sajadah untuk shalat berjamaah (CL.5,p.3,KI.3). Umi melihat perbuatan D dan N serta mengucapkan terima kasih(CL.5,p.3,KI.4). D dan N tersenyum lalu bergegas mengambil air wudhu (CL.5,p.3,KI.5). Kali ini abi yang menjadi imam shalat (CL.5,p.3,KI.6). Setelah selesai shalat, abi mengajak umi dan anak-anak untuk berdzikir bersama</p>

(CL.5,p.3,KI.7).

Pukul 13.00 WIB anak-anak lain yang sudah menduduki kelas V dan VI baru pulang sekolah **(CL.5,p.4,KI.1)**. Mereka bergegas masuk kamar untuk meletakkan tas dan berganti pakaian **(CL.5,p.4,KI.2)**. Tidak lama kemudian umi mengingatkan anak-anak untuk makan siang **(CL.5,p.4,KI.3)**. Kali ini, yang mendapat tugas memimpin doa sebelum makan adalah N, “sebelum kita makan, kita berdoa dulu ya, Allahumma bariklana fima radzaqtana wa qina adzabannar” **(CL.5,p.4,KI.4)**. Setelah menghabiskan makan siang, tersisa tempe yang belum di makan **(CL.5,p.4,KI.5)**. D berkata kepada kak R, “kak, kakak aja ya yang makan tempenya” **(CL.5,p.4,KI.6)**. kak R merespon pertanyaan D dengan mengatakan, “aku engga mau, kan tadi kamu yang ambil” **(CL.5,p.4,KI.7)**. D yang mendengar jawaban dari kak R langsung bertanya kepada teman-teman yang lain, “siapa yang mau makan tempe?” sambil menunjukkan tempe di tangan kanannya **(CL.5,p.4,KI.9)**. N merespon pertanyaan D dengan mengatakan, “sini buat aku aja” **(CL.5,p.4,KI.10)**. N ingin menambah lauknya untuk makan karena ikan yang disediakan sudah habis **(CL.5,p.4,KI.11)**. D mengucapkan terima kasih kepada N karena sudah mau menerima tempenya **(CL.5,p.4,KI.12)**. N juga mengucapkan terima kasih sambil tersenyum kepada D karena sudah berbagi

	<p>makanan (CL.5,p.4,KI.13). Setelah selesai makan, anak-anak mencuci piring masing-masing (CL.5,p.4,KI.14). Karena waktu sudah menunjukkan pukul 13.30, anak-anak masuk kamar untuk beristirahat (CL.5,p.4,KI.15).</p>
--	--

CL 6

CATATAN LAPANGAN 6

Kode : CL 6

Hari, tanggal : Kamis. 31 Agustus 2017

Jam : 04.30 – 06.00 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
04.30 – 06.00 WIB	<p>Pada pukul 04.30 WIB anak-anak sudah bersiap untuk melakukan shalat subuh berjamaah dengan membentuk shaf-shaf shalat (CL.6,p.1,KI.1). Setelah shalat, anak-anak mendengarkan pembinaan pagi yang diberikan oleh abi (CL.6,p.1,KI.2). Abi memberikan nasihat, “kalian harus ingat, tujuan kita hidup di dunia ini adalah untuk beribadah kepada Allah (CL.6,p.1,KI.3). Ada yang tahu untuk apa kita shalat? Mengaji? Menghafal hadits? Harus bangun lebih pagi untuk shalat subuh.” (CL.6,p.1,KI.4). Kak R menjawab “karena kita butuh Allah ya, bi?” (CL.6,p.1,KI.5). Kak A turut serta menjawab, “iya kita ngga ada apa-apanya kalau ngga ada Allah ya, bi?” (CL.6,p.1,KI.6). Abi merespon jawaban dari anak-anak dengan berkata, “benar, karena apa? Karena dengan berdoa, Allah akan memberikan apa yang kita butuhkan (CL.6,p.1,KI.7). Allah tidak akan menyia-nyiakan hambaNya yang meminta kepada Allah (CL.6,p.1,KI.8). Jika kita shalat, puasa, sedekah, atau melakukan perbuatan lainnya maka Allah akan cinta kepada kita. Malaikat mencatat perbuatan baik kita, sekecil apapun itu” (CL.6,p.1,KI.9).</p>

Pada akhir pembinaan, D bertanya kepada Abi, “bi, aku berdoa terus tapi yang aku mau belum Allah kasih” **(CL.6,p.2,KI.1)**. Abi menjawab, “emang D minta apa sama Allah? kalau kita udah berdoa, jangan putus asa **(CL.6,p.2,KI.2)**. Terus tetap berdoa dan sabar **(CL.6,p.2,KI.3)**. InsyaAllah nanti D dapat yang lebih bagus dari yang D minta” **(CL.6,p.2,KI.4)**. D menjawab kembali, “aku pingin cepet hafal surat At – Takwir, bi” **(CL.6,p.2,KI.5)**. Abi merespon jawaban D dengan berkata, “naaah, kalau kita udah berdoa berarti harus melakukan apa lagi supaya keinginan D terwujud?” **(CL.6,p.2,KI.6)**. D menegaskan jawaban dengan bertanya, “hafalin suratnya ya, bi?” (tertawa kecil) **(CL.6,p.2,KI.7)**. Abi menjawab, “iya betul, kita juga harus berusaha kalau keinginannya ingin terwujud **(CL.6,p.2,KI.8)**. InsyaAllah nanti Allah kasih kemudahan kok” **(CL.6,p.2,KI.9)**.

Pembinaan pagi di tutup dengan doa penutup majelis yang diucapkan bersama-sama **(CL.6,p.3,KI.1)**. itu, anak-anak mandi secara bergiliran untuk mempersiapkan diri berangkat ke sekolah **(CL.6,p.3,KI.2)**. Sebelum berangkat, seluruh anak makan bersama yang diawali dengan doa sebelum makan dan di akhiri dengan doa sesudah makan **(CL.6,p.3,KI.3)**. Anak- anak pamit kepada umi dan kak B untuk berangkat kesekolah dengan mencium tangan lalu mengucapkan salam **(CL.6,p.3,KI.4)**. Anak-anak

	yang sudah memasuki sekolah dasar pergi ke sekolah diantar oleh abi dengan naik angkutan umum (CL.6,p.3,KI.5) .
--	--

CATATAN LAPANGAN 7**CL 7**

Kode : CL 7

Hari, tanggal : Minggu, 3 September 2017

Jam : 06.30 – 17.30 WIB

Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa

Waktu	Deskripsi
06.30 – 07.30 WIB	Peneliti datang lebih awal ke asrama karena kak B mengabarkan bahwa anak-anak asrama akan bersepeda pagi ke RPTRA Utan Kayu Utara (CL.7,p.1,KI.1) . Peneliti turut serta dalam kegiatan tersebut (CL.7,p.1,KI.2) . Di sepanjang perjalanan, anak-anak tersenyum (CL.7,p.1,KI.3) . Sesampainya di RPTRA, kak A mengajak teman-teman untuk beristirahat sejenak (CL.7,p.1,KI.4) . Setelah bermain sepeda, anak-anak kembali ke asrama (CL.7,p.1,KI.5) . Peneliti izin pulang terlebih dahulu. (CL.7,p.1,KI.6) .
16.00 – 17.30 WIB	Pukul 16.00 WIB anak-anak sedang bermain di halaman rumah (CL.7,p.1,KI.1) . D terlihat sedang memegang bola bekel dan memanggil kakak-kakaknya untuk bermain bersama, “kak R , kak .. ayuk !” (CL.7,p.1,KI.2) . Kak R menjawab,”iya tunggu, aku ambil minum” (CL.7,p.1,KI.3) . Kemudian mereka melakukan hompimpa untuk menentukan giliran dalam

bermain **(CL.7,p.1,KI.4)**. Kak D tidak ingin melakukan hompimpa karena ingin menjadi pemain pertama **(CL.7,p.1,KI.5)**. Namun, D berkata, "kakak, jangan gitu, kata umi kan kalo main ngga boleh curang" **(CL.7,p.1,KI.6)**. Kak D mengalah dan turut serta dalam hompimpa **(CL.7,p.1,KI.7)**.

Pada pukul 17.00 WIB, umi memanggil anak-anak untuk makan sore bersama. **(CL.7,p.2,KI.1)**. Sebelum makan, anak-anak mencuci tangan secara bergantian dan mengambil perlengkapan makan di dapur **(CL.7,p.2,KI.2)**. D mengambil sendok berlebih dan menawarkan kepada yang lain, "siapa lagi yang mau sendok?" Tanya D kepada teman-temannya **(CL.7,p.2,KI.3)**. Kak Kh merespon tawaran D dengan berkata, "aku aku!" **(CL.7,p.2,KI.4)**. Kak Kh berterima kasih kepada D karena telah menawarkan sendok kepadanya **(CL.7,p.2,KI.5)**. Selesai makan, mereka membaca doa dan mencuci piring masing-masing **(CL.7,p.2,KI.6)**.

CATATAN WAWANCARA ANAK (CWA) 1

Kode : CWA 1
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2017
 Jam : 14.00 WIB
 Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa
 Narasumber : anak (D)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adek, nama kamu siapa?	D , kak (CWA.1,KI.1) .
2.	D suka atau engga tinggal di sini?	Suka (CWA.1,KI.2) .
3.	Kenapa suka?	aku punya banyak temen (CWA.1,KI.3) .
4.	Oh iya? Siapa teman yang paling D suka?	Aku suka semuanya (CWA.1,KI.4) .
5.	D cita-citanya ingin jadi apa?	jadi guru (CWA.1,KI.5) .
6.	wah masyaallah, kenapa D mau jadi guru ?	guru aku baik banget, engga galak. Terus banyak yang sayang (CWA.1,KI.6) .
7.	Kalo D sayang ngga sama umi dan abi? (panggilan untuk pengasuh)	Sayang, umi sama abi juga baik (CWA.1,KI.7) .
8.	Oh iya, ko D pakai jilbab? Kan di dalam rumah	Ih kakak, kan ada abi (CWA.1,KI.8) .
9.	Emangnya kenapa kalau ada abi?	Abi bilang, kata Allah kalo ada laki-laki yang bukan bapak sama kakak aku yang laki-laki, aku harus pake jilbab

		(CWA.1,KI.9).
10.	Oh masyaallah, begitu ya? Abi bukan bapak D?	Abi kan abi di sini, kalo bapak aku di rumah (CWA.1,KI.10).
11.	Oh iya hehe.. berarti kapan D buka jilbabnya?	Kalo abi ngga ada di sini (berbisik, tertawa kecil), kalo tidur (CWA.1,KI.11). Eh kalo mandi aku juga buka kak (CWA.1,KI.12).

CATATAN WAWANCARA ANAK (CWA) 2

Kode : CWA 2

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2017

Jam : 16.00 WIB

Narasumber : anak (D)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	kalo habis shalat, D suka berdoa sama Allah engga?	Berdoa (CWA.2,KI.1) .
2.	Berdoa apa?	Zikir (dzikir) bareng-bareng kak (CWA.2,KI.2) .
3.	Wah iya? Seperti apa dzikirnya?	Nanti aja kak pas udah shalat (CWA.2,KI.3) .
4.	Oh hehe iya udah.. kenapa ya kita harus bedo'a sama Allah?	Kata umi, kalo kita mau apa apa minta aja sama Allah. (CWA.2,KI.4) . Nanti Allah kasih (CWA.2,KI.5) .
5.	Bisanya D minta apa sama Allah?	Minta surga (CWA.2,KI.6) .
6.	Loh kenapa minta surga?	Abi pernah cerita, di surga itu enak (CWA.2,KI.7) . Mau mainan ada (CWA.2,KI.8) .
7.	Tapi gimana caranya kita bisa masuk surga, D?	Kita ga boleh bikin Allah marah kan kak? (CWA.2,KI.9) .
8.	Iya benar, terus gimana lagi?	Shalat, puasa terus berdoa (CWA.2,KI.10) . Kakak liat itu, tutup aurat biar engga masuk neraka

		(seraya menunjuk poster yang ada di dinding) (CWA.2,KI.11).
9.	Oh iya bener, kamu ngaji pakai apa, D? Iqra ya?	Iya (CWA.2,KI.12).
10.	masyaallah hebat, sudah iqra berapa?	(menunjukkan angka 3 pada jari)
11.	Maa syaa Allah, D bisa bacanya? Di ajarin sama abi ya?	Sama abi (CWA.2,KI.13).
12.	Susah atau mudah,D?	Mudaaah, kan sama abi diajarinnya (CWA.2,KI.14).

CATATAN WAWANCARA ANAK (CWA) 3

Kode : CWA 3

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

Jam : 12.30 WIB

Narasumber : anak (D)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	D lagi apa?	Rapiin mukena kak (CWA.3,KI.1) .
2.	Habis shalat ya? D shalat sendirian?	Iya. Aku tadi ketiduran, kakak-kakak udah selesai shalatnya (CWA.3,KI.2) . Jadi sendirian (CWA.3,KI.3) .
3.	Oh begitu, D kalo shalat biasanya di mana?	Di kamar sama di ruang belajar (CWA.3,KI.4) .
4.	Oh kalau di ruang belajar berarti bareng-bareng ya?	Iya, bareng-bareng kak (CWA.3,KI.5) .
5.	Maa syaa Allah. Bareng-bareng sama siapa aja, D?	Semuanya, tapi abi ke masjid (CWA.3,KI.6) .
6.	Oh iya D kalau habis shalat maghrib, biasanya ngapain?	ngaji, terus hapalan surat (CWA.3,KI.7) .
7.	Wah masyaallah.. D sudah hafal sampai surat apa?	Aku lupa namanya (lari ambil juz 'amma) (CWA.3,KI.8) . ini kak (menunjuk surat Al-Infithar) (CWA.3,KI.9) .
8.	Hebat banget. Siapa yang ngajarin ngaji dan hafalannya, D?	Di ajarin sama umi sama abi (CWA.3,KI.10) . Tapi kak B juga suka ajarin (CWA.3,KI.11) .

9.	Cara hafalannya gimana?	Ini nih kak, abi bacain ini terus ikutin (menunjuk surat dalam juz 'amma) (CWA.3,KI.12).
10.	Kamu hafalin ayatnya setiap hari, D?	Iya kan abis maghrib ngaji sama hapalan (CWA.3,KI.13).
11.	Oh gitu, kakak mau ikutan belajar boleh ngga?	Boleh (CWA.3,KI.14).
12.	Eh iya, D udah makan siang?	Engga kak, aku puasa (CWA.3,KI.15).
13.	Wah masyaallah, puasa apa? Senin kamis ya?	Bukan kakak (CWA.3,KI.16).
14.	Terus puasa apa?	("umii.. kita puasa apa hari ini?", "syawal,D") ooh.. syawal ka, aku inget (CWA.3,KI.17).
15.	Hebaat.. kenapa kamu puasa syawal, D?	Abi cerita kalo nabi Muhammad puasa juga kak (CWA.3,KI.8).
16.	Oh jadi D ikutin nabi Muhammad?	(menganggukkan kepala)
17.	D, ngantuk ya?	(menganggukkan kepala)
18.	Iya udah D lanjutin tidur siangnya .	(salim, lalu berdiri)

LAPORAN CATATAN WAWANCARA PENGASUH (CWP) 1

Kode : CWP 1

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Agustus 2017

Jam : 16.00 WIB

Narasumber : Pengasuh (U)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum umi, aku ingin Tanya-tanya sedikit boleh yaa	Wa'alaykumussalam, Oh iya kak silakan (CWP.1,KI.1) .
2.	Umi di asrama ini berperan sebagai apa, mi?	Sebenarnya saya hanya ikut suami, awalnya suami dapat amanah kelola yayasan pusat (CWP.1,KI.2) . Tapi karena GYD buka cabang baru dan butuh pengelola, jadi suami di tarik untuk kelola asrama ini (CWP.1,KI.3) . Saya juga diminta damping abinya untuk bimbing anak-anak (CWP.1,KI.4) . Karena kan bagaimanapun juga mereka butuh sosok ibu yang menjadi tempat mereka bercerita, bertanya, ya seperti ibu kandung pada umumnya (CWP.1,KI.5) .
3.	Pengalaman dalam pengasuhan anak usia dini	Sebenarnya ini pengalaman pertama saya dalam mendidik anak-anak

		(CWP.1,KI.6) . Masih banyak belajar juga kak (CWP.1,KI.7) .
4.	Oh iya umi, bagaimana caranya agar anak-anak merasa nyaman dengan umi dan abi di sini?	Awalnya memang butuh pendekatan ya kak (CWP.1,KI.8) . Namanya anak-anak jarang sekali yang bisa langsung dekat dan terbuka dengan orang yang baru dikenal (CWP.1,KI.9) . Butuh waktu berbulan-bulan untuk mengambil hatinya (CWP.1,KI.10) . Awalnya hampir semua anak nangis mau pulang (CWP.1,KI.11) . Tapi lama-lama Alhamdulillah mereka betah dan bahkan ingin di sini aja daripada di rumah sendiri (CWP.1,KI.12) .
5.	Maa syaa Allah, Alhamdulillah ya, umi. Untuk Aktivitas anak sehari-hari di sini, bagaimana, umi?	Pagi mereka sekolah, siang istirahat kak (CWP.1,KI.13) . Sorenya anak-anak boleh main (CWP.1,KI.14) . Ba'da maghrib sampai isya biasanya suami ngajarin ngaji, hafalan surat, kajian, dan hafalan hadits (CWP.1,KI.15) . Malamnya mereka mengerjakan tugas sekolah atau belajar mata pelajaran umum (CWP.1,KI.16) .
6.	Oh berarti untuk masalah pendidikan agama anak ditanggung jawabkan kepada	Iya benar kak (CWP.1,KI.17) . Saya mendampingi anak-anak aja (CWP.1,KI.18) . Suami yang

	abi ya, umi?	mengajarkan mereka khususnya dalam kegiatan agama tadi (CWP.1,KI.19) .
7.	Umi, kalau D sedang rindu dengan orang tuanya, apakah dia akan menangis terus-terusan? Atau bagaimana, mi?	Nangis mungkin iya tapi dia sering bilang, aku kalau kangen sama mamah aku berdoa aja (CWP.1,KI.20) . Karena saya sering sampaikan ke D dan yang lainnya, kalau kangen sama orang tua, ya berdo'a (CWP.1,KI.21) . Kalau ingin cerita sama umi, silakan ungkapkan semuanya (CWP.1,KI.22) . Tapi mereka juga tidak ingin kalau orang tuanya datang, karena itu membuat mereka tambah sedih ketika berpisah lagi (CWP.1,KI.23) .
8.	Umi, ada atau tidak tips-tips untuk membiasakan anak-anak berucap kata-kata yang baik?	Kita selalu mengajarkan ke mereka berbicaralah yang baik, dengan sopan, jangan sampai ada ucapan-ucapan yang negatif (CWP.1,KI.24) . Seorang muslim itu harus bertutur kata yang baik (CWP.1,KI.25) . Alhamdulillah mereka mengikutinya dan menerapkannya (CWP.1,KI.26) . Paling ada bahasa-bahasa yang mereka dapat dari sekolah dan belum tahu artinya tapi ikut-ikutan mengucapkannya (CWP.1,KI.27) . Nah

		<p>biasanya sama anak-anak yang lain diingatkan, kalau ada yang berkata kurang baik, mereka refleks langsung menasehati temannya itu, misalnya, "kamu kok bicaranya seperti itu sih?" (CWP.1,KI.28).</p>
9.	<p>Maa syaa Allah ya, butuh berapa lama umi untuk bisa membentuk pembiasaan seperti itu?</p>	<p>Berapa lama ya, berjalan begitu aja si kak (CWP.1,KI.29). Karena lingkungannya juga kan yang mempercepat anak-anak terbiasa dengan kata-kata yang baik (CWP.1,KI.30). Oh iya, D pernah bilang "bikes" (CWP.1,KI.31). Saya kurang suka mendengarnya, terlebih diucapkan ke abinya sendiri (CWP.1,KI.32). Meskipun artinya tidak yang buruk atau bagaimana ya tapi kurang sopan aja kalau diucapkan sama orang tua (CWP.1,KI.33). Saya tahu dia belum faham maksudnya, akhirnya saya beri pemahaman (CWP.1,KI.34). Ya Alhamdulillah dari sana sudah tidak terdengar lagi (CWP.1,KI.35). Yang terpenting kita bukan hanya sekedar menegur tetapi juga diberi penjelasan, diberi tahu alasannya kenapa (CWP.1,KI.36).</p>
10.	<p>Kalau penilaian D terhadap</p>	<p>Wah D kadang menilai saya galak</p>

	<p>umi bagaimana? Sosok yang lemah lembutkah? Atau bagaimana, mi?</p>	<p>(CWP.1,KI.37). Padahal sebenarnya saya berusaha untuk tegas ke D dan anak-anak yang lain, karena di sini kan punya berbagai aturan yang ketat ya kakak bisa lihat sendiri di sana (CWP.1,KI.38). Kalau tidak kita imbangi dengan peran kita sebagai orang tua, bisa hancur nanti (CWP.1,KI.39). Teralu lembut ngga baik juga kan (CWP.1,KI.40). Kadang mereka ada yang suka bercanda bilang,"ih umi mah galak.." (CWP.1,KI.41). Ya sudah saya jawab saja,"kalau umi galak, umi sudah mukul kamu. Kan umi Cuma beri pengertian." (CWP.1,KI.42). Akhirnya dia bilang, "iya umi, maaf ya." (CWP.1,KI.43).</p>
11.	<p>Kalau mereka berbuat salah, apa pernah ada yang menentang atau mengulangi kesalahan yang sama, mi?</p>	<p>Waktu awal-awal datang ke sini, pernah ada yang nantangin, tidak mau ikut aturan, kita di sini kan banyak aturan padaha aturan itu untuk kebaikan mereka sendiri (CWP.1,KI.44). Dia biang,"ah aku ngga betah." (CWP.1,KI.45). Akhirnya kita panggil dan kita beri penjelasan, bukan hanya yang bersangkutan aja, tetapi semua anak kita kumpulkan</p>

		<p>(CWP.1,KI.46). Kita Tanya kenapa bisa seperti itu bicaranya (CWP.1,KI.47). Apakah umi pernah menyuruh kalian diluar aturan yang ada (CWP.1,KI.48). Pada akhirnya mereka yang menyadari, mereka yang malas, meminta maaf sampai nangis-nangis (CWP.1,KI.49). Alhamdulillah semenjak itu mereka menyadari. (CWP.1,KI.50). Sebisa mungkin kita beri pengertian kepada mereka (CWP.1,KI.51).</p>
12.	<p>Maa syaa Allah ya mi dari kitanya sendiri juga butuh kesabaran untuk bisa terus bimbing anak-anak. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak asuh khususnya dalam perilaku keagamaan bagaimana, mi? ada sejenis rapornya atau dalam bentuk lain, mi?</p>	<p>Di sini memang tidak ada catatan khususnya kak tapi biasanya tetap dikomunikasikan ke orang tua kandung masing - masing (CWP.1,KI.52). Perilaku anak-anak sudah mulai sinkron atau belum dengan materi-materi dan pembiasaan yang suami dan saya berikan (CWP.1,KI.53). Nanti sekiranya ada yang belum sesuai, kita evaluasi di mana kekurangannya, apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan (CWP.1,KI.54).</p>
13.	<p>Oh begitu ya mi. apakah ada kesulitan dan kendala yang diperoleh dalam membimbing</p>	<p>Karena kita diberi amanah, kita tidak bisa semena-mena (CWP.1,KI.55). Peraturan di sini pasti didiskusikan</p>

	anak-anak di sini, mi?	<p>dengan orang tua anak (CWP.1,KI.56). Kalau kita mau tegas, khawatir menyakiti hati anak-anak(CWP.1,KI.57). Tapi di sisi lain, asrama ingin mendidik mereka jadi anak yg mandiri dan punya akhlak yang baik(CWP.1,KI.58). Akhirnya kita membuat kesepakatan dengan orang tua kandung mereka (CWP.1,KI.59). Kita di sini memiliki beberapa aturan yang memang harus dipatuhi (CWP.1,KI.60). Jadi kita harus menyesuaikan dengan kondisi anak, kalau anak mulai melawan, kita bertindak tegas, kalau anak menurut ya kita lemah lembut (CWP.1,KI.61). Menyesuaikan aja si kak (CWP.1,KI.62). Alhamdulillah selama ini belum ada masalah yang terlalu berat (CWP.1,KI.63).</p>
--	------------------------	---

CATATAN WAWANCARA PENGASUH (CWP) 2

Kode : CWP 2
 Hari/Tanggal : Minggu, 27 Agustus 2017
 Jam : 16.00
 Tempat : Asrama Griya Yatim dan Dhuafa
 Narasumber : Pengasuh (A)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assaamu'alaikum Abi, mohon maaf sebelumnya , saya ingin bertanya seputar asrama dan anak-anak asuh Bisa?	Wa'alaikumussalaam mbak, bisa bisa silakan (CWP.2,KI.1) .
2. .	Untuk seleksi penerimaan anak asuh di asrama ini prosedurnya bagaimana ya, abi?	Oh kami kan ada tim humasnya, jadi bukan saya yang mencari (CWP.2,KI.2) . mereka biasanya ke pelosok-pelosok daerah yang terpencil , yang kurang terjangkau sama yang namanya pendidikan, bertemu dengan RT nya, lalu diberitahu oleh RT setempat warga yang benar-benar kurang mampu atau yatim (CWP.2,KI.3) . Kebanyakan sih yang dhuafa (CWP.2,KI.4) . Nah di survey anaknya, terutama orang tua mereka diberikan penjelasan dahulu, baru anaknya (CWP.2,KI.5) . Setelah orang tuanya setuju anaknya dibina

		dan di sekolahkan di sini, nanti ada tesnya, diantaranya ada tes kesehatan, tes pendidikannya, rapor nya kalau yang sudah sekolah, tes baca Al-Qur'an, setelah itu baru isi formulir dan melengkapi persyaratannya, baru kita proses (CWP.2,KI.6) .
3.	Untuk usianya minima dari usia berapa tahun, abi?	Kita terima dari kelas 1 SD sampai kelas 5 (CWP.2,KI.7) . Karena kalau SMP agak berat didiknya (CWP.2,KI.8) . Makanya ada pondok pesantren karena pengalaman membina sampai SMA agak berat (CWP.2,KI.9) .
4.	Iya ya bi membina anak-anak saat ini butuh kesabaran yang lebih. Oh iya, untuk kegiatan di malam hari ada kajian rutin ya bi? Materinya seputar apa?	Oh iya ada, saya mengajarkannya sesuai dengan modul yang diberikan dari pusat (CWP.2,KI.10) . Materinya seputar pengetahuan tentang islam, tentang shalat, fiqih, dan lain-lain (CWP.2,KI.11) . Materi yang paling berat sih mendidik tentang aqidah ya, Karena itu kan yang paling penting bagi seorang muslim (CWP.2,KI.12) .
5.	Untuk materi seputar aqidah, bagi anak-anak kan masih samar-samar ya bi? Tidak konkret. Bagaimana cara	Iya benar, kita kuatkan (CWP.2,KI.13) . Masalah apa – apa yang dilarang sama agama (CWP.2,KI.14) . Harus dari kecil itu

	menanamkan nilai aqidah untuk mereka bi?	<p>mah di didiknya (CWP.2,KI.15). Nggak boleh percaya sama tahayul dan segala macamnya (CWP.2,KI.16). Buat anak-anak berfikir, siapa yang menciptakan kita? Siapa yang menciptakan alam? Masa alam ada sendiri tanpa penciptanya? Seperti tumbuhan dan segala macamnya pasti ada yang menciptakan, di kasih contoh-contoh yang real aja (CWP.2,KI.17). Tanya saja tentang hal-hal yang dekat dengan anak, Ini buku siapa yang membuat? Pasti ada yang membuatkan? Apalagi alam semesta (CWP.2,KI.18). Jadi anak-anak itu harus tahu siapa yang menciptakan mereka (CWP.2,KI.19). Benar-benar harus dari kecil, biar kalau sudah SMP, pola pikirnya kan sudah mulai terarah (CWP.2,KI.20).</p>
6.	Selain mengenal penciptanya, materi apa lagi yang diajarkan kepada anak-anak, bi?	Menanamkan pada diri anak kecintaan kepada Allah, mbak (CWP.2,KI.21) .
7.	Bentuk nyatanya seperti apa ya, bi?	Dalam sehari-hari, kita menanamkan kecintaan kepada Allah pada diri anak (CWP.2,KI.22) . Saat kita mengajak

		<p>anak berbuat kebaikan, kita ucapkan, “kalau kamu melakukan hal ini maka Allah akan cinta kepadamu (CWP.2,KI.23). kalau kamu shalat, puasa dll, maka Allah akan cinta kepadamu.” (CWP.2,KI.24). Jangan mengatakan, “kalau kamu tidak shalat maka Allah akan benci dan tidak suka kepadamu.” (CWP.2,KI.25). Sebisa mungkin kita menggambarkan bahwa Allah itu Maha Penyanyang sesuai dengan sifat-Nya (CWP.2,KI.26).</p>
8.	<p>Iya ya bi diajarkan sedini mungkin agar benar-benar tertanam dalam hati dan pikiran mereka tentang aqidah itu. Selain mengesakan Allah, dalam kehidupan sehari-hari, kita kan dianjurkan untuk mengikuti perilaku dan perkataan Rasulullah ya, bi? bagaimana cara agar anak-anak mudah memahami dan mempraktikkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, bi?</p>	<p>Ooh iya, kami kan ada waktu khusus yang membahas tentang sirah nabawi dan sirah para sahabat Rasul (CWP.2,KI.27). Nah dari sana saya mencoba untuk menanamkan pemahaman kepada anak-anak (CWP.2,KI.28). Selain itu juga, pasti kita harus bisa memberikan contoh realnya kan, seperti bagaimana adab yang dicontoh Rasulullah saat makan, adab minum, ada sebelum tidur, adab berbicara dengan orang yang lebih tua, ya seputar itu (CWP.2,KI.29).</p>
9.	<p>Oh begitu, berarti untuk materi-materi kajiannya</p>	<p>Iya tentu, semuanya dari pondok (CWP.2,KI.30). Agar lebih terarah dan</p>

	memang sudah di atur sedemikian rupa ya, bi?	sejalur dengan materi yang nanti diberikan kepada mereka saat di pondok (CWP.2,KI.30) .
10.	Oh begitu ya, bi. Kalau untuk mengajarkan materi seputar baca dan menghafal Al-Qur'an di sini bagaimana, bi? Sudah sampai tahap apa?	Di sini masih ada yang lqro, apa lagi D, kan masih kecil (CWP.2,KI.31) . Kakak-kakak yang lain Alhamdulillah sudah al- Qur'an semua (CWP.2,KI.32) . Kita ngga menuntut anak untuk cepat bisa baca al – Qur'an, yang penting mereka benar-benar hafal dan faham satu persatu huruf hijaiyyah (CWP.2,KI.33) .
11.	Untuk metode pengajarannya di sini pakai metode apa bi?	Di sini saya mecoba untuk pakai metode Talaqqi, belum lama sih (CWP.2,KI.34) . Arahan dari pusat juga (CWP.2,KI.35) .
12.	Metode Talaqqi itu sendiri, metode yang seperti apa, bi?	Sederhananya, talaqqi itu dimana guru membenarkan bacaan anak secara langsung, baik makharijul huruf maupun sifat huruf, caranya saling berhadapan (CWP.2,KI.36) . Boleh juga talaqqi jama'i bersama-sama (CWP.2,KI.37) .
13.	Oh begitu, kalau untuk tahapan pembelajaran metode talaqqi seperti apa bi?	Pertama kita saling berhadapan dengan anak (CWP.2,KI.38) . Kedua, anak membaca surat al-Fatihah, dimulai dengan ta'awudz dan basmalah (CWP.2,KI.39) . Ketiga,

		<p>kalau ada kesalahan pada bacaan si anak, saya wajib membenarkan (CWP.2,KI.40). Keempat, Metode talaqqi ini berlangsung selama si anak menyelesaikan bacaan di depan saya dari al-Fatihah lalu Annas sampai an-Naba' (CWP.2,KI.41).</p>
14.	<p>Bedanya dengan setoran hafalan pada umumnya apa, bi?</p>	<p>metode ini sangat berbeda dengan setoran hafalan biasa (CWP.2,KI.42). karena si anak harus mengucapkan Ta'awudz dan basmalah dengan makhraj yang benar, setelah itu baca al-Fatihah (CWP.2,KI.43). Kalau al-Fatihah sudah lancar dan benar, maka dilanjutkan surat-surat pendek sampai an-Naba (CWP.2,KI.44).</p>
15.	<p>Biasanya butuh berapa lama agar anak-anak bisa lancar pelafalan huruf-huruf hijaiyyah, bi?</p>	<p>satu tahun anak-anak di sini difokuskan untuk talaqqi sampai makharijul huruf nya bagus, syukur-syukur dia bisa selesai an-Naba (CWP.2,KI.45). Jika masalah makharijul huruf bisa diatasi pada tahun pertama, biasanya ditahun-tahun berikutnya anak sudah bisa fokus menghafal dengan kualitas hafalan yang super (CWP.2,KI.46). Itulah yang kami lakukan selama ini di sini (CWP.2,KI.47). Di tahun pertama</p>

		kami tidak mengejar banyaknya hafalan anak, tapi kualitas bacaan anak (CWP.2,KI.48) .
16.	Berarti memang benar-benar diperhatikan sekali pelafalannya ya bi?	Iya mbak, harus itu (CWP.2,KI.49) . Apa lagi masih anak-anak, kalau bahasa arab kan salah penyebutan, bisa salah artinya (CWP.2,KI.50) . Saya sendiri sempat kaget, karena saat saya ditalaqqi oleh guru saya, ternyata banyak sekali salahnya (CWP.2,KI.51) . Hanya membaca ta'awudz dan basmalah saja, salahnya sudah lebih dari 10 kali (CWP.2,KI.52) . Bayangkan saja mbak, meluluskan surat al-Fatihah saja membutuhkan waktu 3-4 bulanan (CWP.2,KI.53) .
17.	Maa syaa Allah berarti ya bi. Kalau untuk masalah ibadahnya anak-anak bagaimana bi? Apa mereka sudah sadar untuk melaksanakan shalat 5 waktu tepat waktu?	Untuk setiap hari mah belum ya, tapi Alhamdulillah mereka itu saling mengingatkan, saling mengajak Jarang shalat sendiri-sendiri, maunya berjamaah (CWP.2,KI.54) . Dari kitanya juga harus beri contoh (CWP.2,KI.55) . Masa kita hanya suruh anak – anak shalat tapi kitanya masih nanti-nanti, tidak sinkron kan (CWP.2,KI.56) .
18.	Ingin shalat berjamaah itu	Hampir setiap kajian malam suka

	karena tidak ingin sendirian atau memang sudah faham keutamaannya , bi?	saya ingatkan keutamaannya mbak (CWP.2,KI.57) . Alhamdulillah perahan mulai tertanam dalam fikiran mereka (CWP.2,KI.58) .
19.	Kalau untuk shalat sunnahnya bagaimana, abi?	Oh iya mereka biasanya shalat dhuha kalau waktunya masih ada (CWP.2,KI.59) . Karena yang besar-besar shalat, D suka ikutan (CWP.2,KI.60) .Jadi ya Alhamdulillah saling beri contoh aja (CWP.2,KI.61) .
20.	Alhamdulillah. oh iya, kemarin saya lihat di sini juga belajar tentang hadits ya, bi?	Iya, ada juga (CWP.2,KI.62) . Tapi hadits harian aja kok (CWP.2,KI.63) . Yang memang sering anak-anak temui sehari-hari (CWP.2,KI.64) . Kita coba menghafalnya (CWP.2,KI.65) .
21.	Contohnya hadits apa saja, bi? ada bukunya juga dari pusat ya?	Di sini kita punya target menghafalkan 20 do'a dan hadits harian (CWP.2,KI.66) . Tidak di beri target dalam satu hari harus satu hadits sih, yang terpenting, mereka hafal, memahami, dan menerapkan hadits itu dalam setiap kegiatan mereka (CWP.2,KI.67) . Contohnya hadits tentang do'a keluar dan masuk kamar mandi (CWP.2,KI.68) . Keluar dan masuk kamar mandi kan ada adabnya, pertama baca do'a masuk kamar mandi, masuk dengan kaki kiri

		dan keluar dengan kaki kanan, baca do'a keluar kamar mandi (CWP.2,KI.69) .
22.	Maa syaa Allah ya abi artinya mereka bukan hanya sekedar hafal tetapi memang benar-benar faham dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Kalau untuk pembiasaan berlaku baik ke orang tua, teman-teman, atau lingkungan sekitarnya bagaimana, bi?	Alhamdulillah sekarang perilaku mereka sudah mulai terbentuk, tapi yang namanya anak-anak kadang ada aja yang masih harus diingatkan lagi (CWP.2,KI.70) . Masih ada juga yang suka beratem, rebutan, dan lain-lain (CWP.2,KI.71) . Langsung kasih tindakan, hukuman pun ada kalau itu memang diperlukan, harus minta maaf satu dengan yang lain (CWP.2,KI.72) . Sudah setelah itu, cepat kalau anak-anak baikkannya (CWP.2,KI.73) .
23.	Iya Alhamdulillah. Oh iya abi, untuk puasa, anak-anak di sini sudah terbiasa dengan puasa sunnah?	Alhamdulillah di sini mereka terbiasa puasa senin kamis, dari yang kecil sampai yang kelas 6 (CWP.2,KI.74) .
24.	Butuh waktu berapa lama untuk merubah perilaku mereka ?	Di sini sekitar 3 – 6 bulan untuk merubah, menanamkan, dan membiasakan perilaku baik dalam diri mereka (CWP.2,KI.75) . Di sini jugakan ada aturannya, termasuk banyak juga (CWP.2,KI.76) . Alhamdulillah mayoritas mudah di bentuk asal kitanya sabar (CWP.2,KI.77) . Jadi mereka lama-

		lama akan terbiasa (CWP.2,KI.78) . Dari shalatnya, puasanya, belajarnya (CWP.2,KI.79) .
25.	Maa syaa Allah ya 3 bulan cukup cepat juga, bi. Oh iya, di sini ada hewan peliharaan atau tidak, bi?	Itu ada ikan (CWP.2,KI.80) . Dulu sempat ada kelinci tapi qadarullah di ambil orang, sekalian sama kandangnya (CWP.2,KI.81) . Soalnya kita taruh di luar (CWP.2,KI.82) .
26.	Astaghfirullah, sayang banget ya. Anak-anak di sini suka beri makan ikannya, bi?	Iya di sini siapa aja boleh kasih makan, yang penting tidak kebanyakan (CWP.2,KI.83) . Biasanya sih D yang sering beri makan (CWP.2,KI.84) .
27.	Maa syaa Allah, D suka dengan ikannya atau bagaimana, bi?	Yang namanya anak-anak ya suka banget dia (CWP.2,KI.85) . Sampai di kasih nama, saya lupa nama-namanya (CWP.2,KI.86) .
28.	Oh begitu. Kalau anak-anak libur sekolah, kegiatannya apa saja, bi?	Mereka biasanya kalau libur hari sabtu itu kerja bakti (CWP.2,KI.87) . Bersihkan ruang belajar, kamar mandi, kamar masing-masing, lemari, cuci sepatu, cuci tas, dan lain-lain (CWP.2,KI.88) . Nah kalau hari minggu biasanya jalan-jalan pagi naik sepeda, kegiatan bebas, sorenya baru kajian lagi (CWP.2,KI.89) .
29.	Maa syaa Alah ya mengerjakan semuanya	Iya memang pertama begitu (CWP.2,KI.90) . Tapi kita jelaskan, di

	sendiri. Masih ada yang suka mengeluh atau tidak bi? Seperti capek.	sini bukannya untuk main-main, bukan untuk tidur aja, di sini untuk belajar, dididik untuk mandiri, di sini ada aturannya (CWP.2,KI.91) . Alhamdulillah ada yang langsung faham, ada yang masih diingatkan lagi (CWP.2,KI.92) .
30.	Kalau untuk D, kan masih kecil bi, itu bagaimana?	Oh kalau dia yang urus umi asrama (CWP.2,KI.93) . Di bantu segala sesuatunya (CWP.2,KI.94) . Tapi sering ikut bantu-bantu kerja bakti juga, senang dia mah (CWP.2,KI.95) .
31.	Dari segala upaya pendidikan dan pembiasaan yang diterapkan kepada anak-anak asuh, apa yang abi harapkan untuk anak-anak kedepannya?	Aduh ya Allah kalau bicara harapan, pastinya kita selalu berharap yang terbaik untuk mereka ya mbak (CWP.2,KI.96) . Meskipun kita berasal dari keluarga yang tidak mampu, saya berharap mereka tetap menjadi anak yang cerdas bukan hanya akademiknya tetapi cerdas spiritualnya (CWP.2,KI.97) . Karena itu benar-benar pegangan yang penting untuk mereka di kemudian hari (CWP.2,KI.98) . Kalau agamanya sudah kokoh dari sejak sekarang, insyaAllah mereka tidak salah arah, minimal bisa memilih pergaulan yang baik (CWP.2,KI.99) .

LAPORAN CATATAN WAWANCARA ORANG TUA KANDUNG (CWOK) 1

Kode : CWOK 1

Hari/Tanggal : Minggu, 2 September 2017

Jam : 16.00

Tempat : Via Telepon

Narasumber : Orang tua kandung (AD)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum ibu	Wa'alaikumsalam. Iya? Ini siapa? (CWOK.1,KI.1).
2.	Saya Hanifah, mahasiswa UNJ yang waktu itu hubungi ibu	Oh iya mbak kenapa? (CWOK.1,KI.2).
	Ingin ngobrol-ngobrol sedikit boleh ya bu?	boleh mbak (CWOK.1,KI.3).
	Saya ingin bertanya tentang D, bu. D biasanya pulang ke rumah saat liburan saja ya, bu?	Iya kadang pas liburan sekolah aja mbak. Sama pas lebaran (CWOK.1,KI.4).
	Kegiatan D di rumah apa saja ya bu?	Ya anak-anak aja mbak kaya gimana (CWOK.1,KI.5).
	Oh iya ya, bu. Kalau di rumah, D rajin shalat ya, bu?	Iya mbak saya juga suka di ajak sholat (CWOK.1,KI.6). Kalo ngga di turutin, terus-terusan ngajak shalat (CWOK.1,KI.7).
	MasyaAllah ya, bu. Itu shalat lima waktu bu?	Iya mbak subuh, aja udah bangun dia (CWOK.1,KI.8).
	MasyaAllah, D suka membaca iqro bu?	Iya sih malam dia ngaji (CWOK.1,KI.9).

	Kalau ngaji di rumah, D didampingi sama siapa, bu?	Sama bapaknya (CWOK.1,KI.10) .
	Oh begitu, D termasuk anak yang bagaimana, bu? Penurut ya?	Nurut sih mbak, alhamdulillah kan di asrama belajar agama terus (CWOK.1,KI.11) . Saya bersyukur banget D bisa kaya sekarang (CWOK.1,KI.12) .
	Kaya sekarang bagaimana, bu?	Iya dia jadi kaya sayang banget sama saya dan bapaknya (CWOK.1,KI.13) . Sama kakaknya juga jadi jarang berantem (CWOK.1,KI.14) .
	MasyaAllah ya bu. Harapan ibu apa bu setelah D belajar di asrama GYD?	Wah saya sangat berharap D bisa jadi anak shalihah, mbak (CWOK.1,KI.15) . Jadi anak pintar (CWOK.1,KI.16) . Mbak tau sendiri kan kita di sini hidupnya pas-pasan (CWOK.1,KI.17) . Saya nggak bisa bahagiain D (CWOK.1,KI.18) . Semoga D bahagia di sana, kebutuhannya dia dicukupin (CWOK.1,KI.19) .
	masyaAllah, aamiin. Semoga ibu dan keluarga selalu dilancarkan rezekinya ya, bu. Terima kasih ibu atas waktunya.	Aamiin, makasih, mbak (CWOK.1,KI.20) .

CATATAN DOKUMENTASI



D melaksanakan shalat Isya'
berjamaah
(CD.1)



D melakukan do'a dan dzikir bersama
setelah melaksanakan shalat
berjamaah
(CD.2)



D mengulang hafalan Al-Qur'an juz
30 bersama dengan teman-teman
(CD.3)



D mempelajari hadits harian yang
diajarkan oleh A
(CD.4)



D bertanya kepada A dengan tutur
kata yang sopan dan santun
(CD.5)



D menolong teman mengambilkan
jadwal pelajaran sekolah
(CD.6)



D memberi makan ikan-ikan
peliharaan
(CD.7)



A mencontohkan berdo'a setelah
melaksanakan shalat
(CD. 8)



A membiasakan D dan anak-anak yang lain untuk berdzikir setelah selesai shalat
(CD.9)



A mengajarkan Al-Qur'an kepada D dan anak-anak lainnya
(CD.10)



Tampak Depan Asrama Griya Yatim dan Dhuafa
(CD.11)



Papan jadwal kegiatan harian dan tata tertib asrama GYD
(CD.12)


PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KANTOR PTSP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
SATUAN PELAKSANA PTSP KECAMATAN MATRAMAN
SATUAN PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN KAYU MANIS
 Jalan : Kayu Manis VIII No. 32 Telepon / Fax : (021) 8516862
 Website : bptsp.jakarta.go.id Email : ptspkayumanis@gmail.com
J A K A R T A
 Kode Pos : 13130

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 102 / 27.1.0 / 31.75.01.1003/2018
TENTANG
DOMISILI YAYASAN
 R.R. WYASAN GRIYA YATIM & DUSJAJA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: SUGYANTO
Tempat/Tanggal lahir	: Tangerang, 18 Oktober 1966
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama/Kewarganegaraan	: Islam / WNI
No.KTP / NIK	: 3674031510860008
Alamat	: J. Pendidikan 1 Rp. Parigi RT.004 RW.004 No. Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang-Seitan - Banten

Bener pada saat ini membuka / mempunyai usaha sebagaimana teraebut di bawah ini:

Nama Usaha	: YAYASAN GRIYA YATIM & DUSJAJA
Alamat	: J. Kayu Manis IV Baru RT.010 RW.003 No. 52 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman Kota Administrasi Jakarta Timur
Pengurus Harian	: SUGYANTO
Telp	: 021-8890688
Status Bangunan	: Sewa
Peruntukan Bangunan (sesuai Peta Peruntukan)	: Sub-Zona Campuran (C 1) dalam Perda No. 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Sub Zonasi asalmet usaha yang tertera diatas dinyatakan sesuai peruntukannya
Jenis Usaha	: Sosial
Akte Pendirian Perusahaan	: Notaris: NY. GERDA JOICE LUSIA, SH Nomor: 09 Tanggal: 04 Juni 2009
Jumlah Karyawan	: 3 orang
Penanggung Jawab/pimpinan	: SUGYANTO

Demiikian Surat Keterangan Domisili Yayasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari keterangan / pengakuan yang bersangkutan tidak benar / kadaluarsa dan/atau usahanya tidak benar / melanggar peraturan yang berlaku serta menimbulkan gangguan, pemerasan, ingtungan/keresahan/keperatan masyarakat sekitarnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab yang bersangkutan tanpa melibatkan pejabat SPSP yang menandatangani Surat Keterangan Domisili Yayasan ini dan Surat Keterangan Domisili Yayasan ini dinyatakan tidak berakur/batalakan dengan sendirinya, kecuali ada penyelesaian sesuai peraturan yang berlaku.

Keterangan ini berlaku sampai tanggal : 08-September 2017

Dikeluarkan di Jakarta
 Pada Tanggal : 06 September 2018

 Kepala PTSP Kelurahan Kayu Manis
 NAMA : NIK Hidayat, SMA
 No. : 1304027100001000

Keterangan domisili dari pihak kelurahan setempat

(CD.13)


PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KANTOR PTSP KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
SATUAN PELAKSANA PTSP KECAMATAN MATRAMAN
SATUAN PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN KAYU MANIS
 Jalan : Kayu Manis VIII No. 32 Telepon / Fax : (021) 8516062
 Website : bptsp.jakarta.go.id Email : ptspkayumanis@gmail.com
J A K A R T A

Kode Pos: 13330

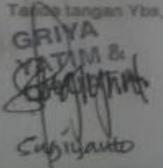
SURAT KETERANGAN
 Nomor : 102 /27.1.0 / 31.75.01.1003/2016

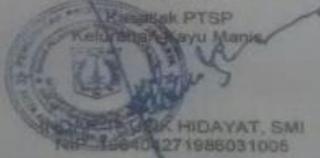
Yang berandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: SUGIYANTO
Tempat/Tanggal lahir	: Tangerang, 16 Oktober 1986
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama/Kewarganegaraan	: Islam / WNI
No.KTP / NIK	: 3674031610860008
Alamat	: Jl. Pendidikan 1 Kp. Parigi RT.004 / RW.004 No. Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan - Banten.
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Maksud / Keperluan	: Nama tersebut di atas adalah penanggungjawab dan YAYASAN GRIYA YATIM & DHUafa yang terdapat di Jl. Kayu Manis IV Baru RT.010 / RW.003 No.52 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Kota Administrasi Jakarta Timur dengan Notaris: NY. GERDA JOICE LUSIA, SH Nomor: 09 Tanggal: 04 Juni 2009

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 08 September 2016

Tanda tangan Ybs.

GRIYA YATIM & DHUafa
 Sugiyanto


 Hidayat, SMI
 NIP. 369401271986031005

Surat Keterangan Penanggungjawab Yayasan Griya Yatim & Dhuafa cabang
 Kayu Manis

(CD.14)



Lembar pengesahan pendaftaran Yayasan GYD sebagai Nazhir oleh Badan Wakaf Indonesia

(CD.15)



Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Yayasan Griya Yatim & Dhuafa

(CD.16)



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5702387 - Huring

Nomor : AHU-AH.01.06-0003989
Lampiran :
Perihal : Penerimaan Perubahan
Data
YAYASAN GRIYA YATIM DAN DUA'FA

Kepada Yth.
Notaris BAGUS NUGRAHA KUSUMA
WARDHANA, SH., M.KN.,
JL. H. SAIKUN NO. 20 KEL. PONDOK PINANG,
KEC. KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

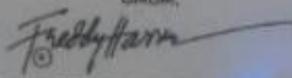
Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 6, tanggal 21 September 2016 yang dibuat oleh Notaris BAGUS NUGRAHA KUSUMA WARDHANA, SH., M.KN., berkedudukan di KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN, mengenai perubahan Pengurus, **YAYASAN GRIYA YATIM DAN DUA'FA**, berkedudukan di KOTA TANGERANG SELATAN, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Demikian untuk diketahui.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 06 Oktober 2016.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM
UMUM,



DR. FREDDY HARRIS, SH, LL.M. ACCS.

DICETAK PADA TANGGAL 06 Oktober 2016
DAFTAR YAYASAN NOMOR 849804 TANGGAL 06 Oktober 2016

Surat akta notaris Yayasan Griya Yatim & Dhuafa

(CD. 17)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Bersedia menjadi responden penelitian

Judul Penelitian : “Perilaku Keagamaan Islam Anak Usia 7-8 Tahun”

Peneliti : Hanifah Deriska Sari

NIM : 1615130240

Saya diminta dan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian ini. Saya diminta memberikan pendapat, informasi, dan pernyataan yang sebenar-benarnya untuk kebutuhan temuan hasil penelitian.

Apabila ada pernyataan yang menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti akan menghentikan pengumpulan data dan peneliti menyerahkan seluruh keputusan kepada responden yang bersangkutan apabila ingin mengundurkan diri menjadi responden dan peneliti harus menerima keputusan tersebut karena penelitian ini tidak mengandung unsur pemaksaan.

Saya memahami bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Pendapat, informasi, dan pernyataan yang ada pada penelitian

ini bersifat personal dan hanya untuk keperluan data. Hal yang tertera di dalam penelitian ini hanya peneliti yang mengetahui rahasia data.

Demikian pernyataan ini saya buar dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Jakarta, 6 Januari 2018

Responden

LEMBAR MEMBER CHECK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiyanto

Status Pekerjaan : Karyawan Swasta

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Perilaku Keagamaan Islam Anak Usia 7-8 Tahun” adalah benar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan hasil penelitian dapat dipergunakan semestinya.

Jakarta, 6 Januari 2018

Subjek Penelitian

Peneliti

Sugiyanto

Hanifah Deriska Sari

NIM. 1615130240